

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA KADER
TUBERKULOSIS DALAM PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS BTA POSITIF DI
KABUPATEN SEMARANG**

**SYMFONI BIRGITA JULETA RAJAGUKGUK- 25000121140284
2025-SKRIPSI**

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Kader tuberkulosis memainkan peran penting dalam penemuan kasus secara aktif. Namun, banyak faktor memengaruhi kinerja kader TB. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara kemampuan dan keterampilan, pengalaman, pembelajaran, sumber daya, motivasi, imbalan, dan beban kerja dengan kinerja kader TB dalam penemuan kasus TB BTA positif di Kabupaten Semarang. Metode penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *cross sectional*. Data dikumpulkan melalui wawancara kuesioner sebagai pelengkap ilustrasi pembahasan dari 44 kader TB yang dipilih secara *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kader berusia dewasa (95,5%), tamatan SMA sederajat (65,9%), dan tidak memiliki pekerjaan lain selain menjadi kader (65,9%). Kader TB Kabupaten Semarang masih memiliki kinerja yang kurang (56,8%). Kinerja kader memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi ($p=0,033$). Sebaliknya, tidak terdapat hubungan signifikan antara kinerja dengan kemampuan dan keterampilan ($p=0,105$), pengalaman ($p=0,361$), pembelajaran ($p=0,051$), sumber daya ($p=0,239$), imbalan ($p=0,515$), dan beban kerja ($p=0,168$).

Kata kunci: kader TB, kinerja, motivasi, penemuan kasus, Kabupaten Semarang